

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal sangat penting dikembangkan dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Melalui pendidikan, manusia diharapkan mampu mewujudkan segala potensi yang ada didalam dirinya. Pendidikan sudah didapatkan sejak terlahir di dunia ini. Perkembangan zaman yang semakin maju, ditambah perkembangan globalisasi yang tidak terkendali mengharuskan membentuk pendidikan berkualitas. Kualitas pendidikan suatu negara dengan mencerminkan kemajuan negara tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan pada suatu negara harus dilaksanakan menciptakan sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi dan berkualitas. (I Made Satyawan, 2020)

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pemahaman individu melalui pendidik. Salah satunya dengan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga untuk mengembangkan dan meningkatkan serta proses interaksi antar peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan. PJOK perlu adanya suatu pembelajaran yang bervariasi dan berkembang agar proses pembelajaran tidak monoton dan terkesan membosankan bagi peserta didik. (Nikoandy, Wahjoedi & Made Satyawan, 2019)

Pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan peserta didik dapat mengoptimalkan potensinya secara kognitif, sosial, dan emosional secara efektif dan efisien. Pada dasarnya setiap proses pembelajaran yang berlangsung dilakukan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Komponen pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu : pendidik, materi ajar, dan peserta didik. Peran pendidik sangat penting, karena berfungsi sebagai pembimbing yang menyampaikan dan mentransfer bahan ajar dan peserta didik yang berperan sebagai penimba ilmu, dan materi ajar yang disampaikan oleh pendidik merupakan informasi atau pesan yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan sebagai bekal untuk menyelesaikan studinya nanti. (Gede Surya Tama. 2019)

Pada proses belajar mengajar, pendidik selalu dituntut untuk memberikan inovasi - inovasi baru agar peserta didik mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar mengajar. Inovasi ini dibutuhkan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik. Bentuk inovasi ini dapat berupa pengembangan media pembelajaran dan metode pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dapat memicu minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang belum dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Media pembelajaran seperti *powerpoint*, video pembelajaran, dll. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh sebagian besar pendidik masih konvensional yaitu metode ceramah dimana bentuk penyajian bahan ajar melalui penerangan dan penuturan lisan oleh pendidik kepada peserta didik. Metode tersebut dirasa sudah

tidak sesuai lagi, hal ini sangat disayangkan mengingat di era teknologi informasi banyak *software* dan *hardware* yang dapat diterapkan sebagai sarana pengembangan media pembelajaran berbasis video pembelajaran.

Pada observasi awal dalam pembelajaran sepak Bola selama proses pembelajaran yang sudah berlangsung, pendidik dalam pengelolaan kelas masih cenderung berpusat pada pengajar sebagai sumber belajar utama (*teacher center*). Pendidik hanya memberikan teori dan keterampilan teknik dasar *passing*, *control* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar dalam permainan sepak bola dan memberikan contoh di depan atau di lapangan. Media berupa video pembelajaran untuk mendukung pembelajaran materi sepak bola baik dalam pembelajaran teori maupun praktik belum tersedia, sehingga dalam proses pembelajaran tersebut masih banyak peserta didik yang belum memiliki pemahaman yang benar tentang teknik dasar *passing*, *control* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar dalam permainan sepak Bola. Permasalahan - permasalahan tersebut jika terus berlanjut dapat berimplikasi pada hasil belajar peserta didik yang belum optimal.

Sepak Bola merupakan olahraga terpopuler di dunia, sepak bola menuntut pemain untuk menguasai bola selama pertandingan. Untuk mencapai penguasaan dalam permainan sepak bola, pemain memerlukan teknik dasar dalam permainan sepak bola. Untuk menciptakan suatu permainan bagus dalam permainan sepak bola membutuhkan penguasaan teknik dasar sepak bola, teknik dasar dalam permainan sepak bola yaitu teknik dasar *passing* (teknik mengoper bola), *control* (teknik menghentikan bola), *dribbling* (teknik menggiring bola), *shooting* (teknik menendang atau menembak bola dengan keras ke gawang lawan), *heading* (teknik

menyudul bola), *intercepting* (teknik merebut bola), *sliding tackle* (teknik menyapu bola), *throw in* (teknik lemparan ke dalam), *goal keeping* (teknik menangkap bola) (Agustiyawan & Purnamadyawati, 2021)

Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepak bola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepak Bola yaitu *passing*. Pada dasarnya teknik dasar *passing* berguna untuk mengoperkan bola kepada teman atau menghubungkan bola, pemain satu ke pemain lain dalam usaha untuk membangun serangan kemudian mencetak gol. Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknik dasar *passing* dalam sepak bola, latihan sangat berpengaruh terhadap kualitas penguasaan teknik dasar untuk memperoleh sebuah prestasi (I Dewa Gede Putra Yasa, 2020)

Berdasarkan latar belakang diatas, pengembangan media video pembelajaran di harapkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang masih kurang pemahaman terhadap materi teknik dasar *passing*, *control* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar dalam permainan sepak bola. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang media pembelajaran aktivitas pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Teknik Dasar *Passing Dan Control* Dalam Permainan Sepak Bola SMP Negeri 1 Sawan

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Sulitnya melakukan teknik dasar *passing, control* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar pada materi sepak bola.
2. Sarana dan prasarana yang masih perlu perhatian.
3. Belum adanya media pembelajaran berupa video pembelajaran untuk mendukung dan membantu proses pembelajaran materi sepak bola baik dalam pembelajaran teori maupun praktik. Sehingga dalam proses pembelajaran tersebut masih banyak peserta didik yang belum memiliki pemahaman yang benar tentang teknik dasar *passing, control* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar pada materi permainan sepak bola.

1.3 PEMBATAAN MASALAH

Adapun pembatas masalah pada penelitian ini yang dapat peneliti uraikan yaitu:

1. Subjek peneliti pada penelitian ini terbatas hanya untuk peserta didik SMP Negeri 1 Sawan.
2. Penelitian ini terbatas untuk membatu pada proses pembelajarandalam materi teknik dasar *passing, control* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar pada materi permainan sepak bola.
3. Produk yang dikembangkan ini adalah media pembelajaran berupa video

pembelajaran teknik dasar *passing, control* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar pada materi permainan sepak bola .

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rancangan pengembangan media video pembelajaran teknik dasar *passing, control* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar pada materi permainan sepak bola pada peserta didik SMP Negeri 1 Sawan.
2. Bagaimanakah validasi terhadap bahan ajar pengembangan media video pembelajaran teknik dasar *passing, control* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar pada materi permainan sepak bola pada peserta didik SMP Negeri 1 Sawan.
3. Bagaimanakah kepraktisan video pembelajaran teknik dasar *passing, control* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar terhadap video pembelajaran yang dikembangkan.

1.5 TUJUAN PENGEMBANGAN

Terkait dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk membuat rancangan pengembangan media video pembelajaran teknik dasar *passing, control* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar dalam permainan sepak bola pada SMP Negeri 1 Sawan.

2. Untuk medeskripsikan bentuk validitas terhadap bahan ajar pengembangan media pembelajaran berbasis video pembelajaran.
3. Untuk medeskripsikan kepraktisan pada materi teknik dasar *passing*, *control* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar pada materi permainan sepak bola.

1.6 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Adapun manfaat hasil penelitian pengembangan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan teori tentang produk-produk pembelajaran yang khususnya berupa bahan ajar pengembangan media pembelajaran berbasis video pembelajaran dan menambah wawasan atau pengetahuan mengenai penggunaan video pembelajaran. Dengan demikian, proses pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar video pembelajaran dapat dijadikan landasan melakukan sebuah inovasi baru dalam pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis video pembelajaran dalam proses pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik media yang dituju.

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian berupa media pembelajaran berbasis video pembelajaran ini

dapat dijadikan media yang interaktif, yang dapat mempengaruhi semangat, rasa ingin tahu dan motivasi peserta didiknya dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan dalam penyampaian materi.

c. Bagi sekolah

Membantu sekolah dalam meningkatkan peberdayaan kecakapan hidup para peserta didiknya. Serta menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki preoses pembelajaran dimassa yang akan datang.

1.7 SPESIFIKASI PRODUK YANG DIHARAPKAN

Spesifikasi produk terperinci mengenai pengembangan ini diuraikan dalam persyaratan kinerja (*performance*). Sedangkan spesifikasi produk pengembangannya sebagai berikut :

1. Media pembelajaran di desain sedemikian rupa agar dapat menampilkan (teks), gambar bergerak (video), audio (suara) dalam memberikan daya Tarik sendiri kepada peseta didik SMP Negeri 1 Sawan.
2. Media pemebelajaran yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria tentang capaian pembelajaran teknik dasar *passing, control* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar dalam materi sepak bola, serta tampil yang baik dan menarik.
3. Media pembelajaran berbasis video pembelajaran yang dapat diputar saat pembelajaran berlangsung dan belajar mandiri (di tempat masing- masing).
4. Media pembelajaran video pembelajaran menayangkan materi *passing, control* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar dalam permainan sepak bola.

1.8 ASUMSI DAN KETERBATASAN

Asumsi pengembangan yang digunakan dalam media pembelajaran aktivitas pengembangan teknik dasar *passing*, *control* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar dalam materi permainan sepak bola dengan video pembelajaran yaitu :

1. Media pembelajaran berbasis video pembelajaran dapat membantu peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran serta menarik perhatian peserta didik khususnya pada materi aktivitas pengembangan (Andra et al. 2023)
2. Media pembelajaran berbasis video pembelajaran dapat menarik perhatian dan minat peserta didik melalui media gambar bergerak, audio, dan teks. Serta dapat menggantikan kegiatan studi di lapangan (Adisasongko, 2019).
3. Media pembelajaran berbasis video pembelajaran dibuat semenarik mungkin dan dilakukan bertahap agar tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Adapun keterbatasan pengembangan untuk membatasi penelitian pengembangan yang dilakukan. Berikut beberapa batasan pengembangan dalam penelitian ini yaitu:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya uji coba pada peserta didik SMP Negeri 1 Sawan berdasarkan kondisi yang ada. karena produk ini hanya ditunjukkan untuk peserta didik SMP Negeri 1 Sawan.
2. Media pembelajaran ini dikembangkan untuk membantu proses belajar peserta didik SMP Negeri 1 Sawan

1.9 Definisi Istilah

Sebagai pedoman lebih lanjut, dalam penelitian ini ditemukan teori-teori yang berkaitan dan sekaligus merupakan pendukung dari masalah yang dibahas. teori-teori tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan adalah proses, metode, dan tindakan untuk menghasilkan produk yang menjembatani kesenjangan antara penelitian dan praktik pendidikan.
2. Media Pembelajaran adalah segala bentuk dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi guna menciptakan kondisi yang merangsang peserta didik untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan dan sikap baru.
3. Video adalah teknologi yang menangkap, merekam, memproses, menyimpan, memindahkan dan merekonstruksi serangkaian gambar diam dengan menyajikan adegan bergerak secara elektronik. (Alamsyah, R., Toenlio, A. J., & Husna, A. 2018).
4. Kelayakan adalah seperangkat tindakan yang meliputi aspek pembelajaran, aspek isi atau materi, aspek keterampilan dan aspek teknis, dari hasil validasi ahli isi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran, serta hasil uji coba produk dari peserta didik.